



**DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENANGANAN SYOK ANAFILAKTIK**

2025

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT
BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN**

Jl. Veteran No, 219 Belawan I - Medan 20411

Telp : (061) 6941343, Faximile : (061) 6940718

 <p>DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT</p> <p>BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN MEDAN</p>	Nomor SOP : OT.02.02/C.IX.4/723/2025 Tgl Pembuatan : 5 Maret 2025 Tgl Revisi : 22 Oktober 2025 (revisi-1) Tgl Efektif : 23 Oktober 2025 Disahkan Oleh :  <i>[Handwritten signature]</i> Nama SOP : Penanganan Syok Anafilaktik
	Dasar Hukum :
	1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan 2 Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular 3 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501 Tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya 4 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan Kesehatan 5 Permenpan no 35 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP-AP 6 Peraturan Menteri Kesehatan No 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi 7 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 424 Tahun 2007 tentang Pedoman Upaya Kesehatan Pelabuhan dalam rangka Karantina Kesehatan 8 Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/Menkes/2012/2024 Tentang Peta Proses Bisnis Penyelenggaraan Karantina Kesehatan di Pintu Masuk Negara dan Pelabuhan atau Bandara Udara yang Melayani Lalu Lintas Domestik
	Kualifikasi Pelaksana :
	1 Memiliki Kemampuan Komunikasi yang Baik 2 Menerapkan Core Values Aparatur Sipil Negara "BerAKHLAK 3 Petugas Karantina Kesehatan yang dibutuhkan : Dokter, Perawat, Asisten Apoteker/ Apoteker, Administrasi Kesehatan 4 Mempunyai sertifikat pelatihan kegawatdaruratan
	Keterkaitan
1 SOP Pemeriksaan dan pengobatan 2 SOP Pelayanan Rujukan 3 SOP Pemakaian Ambulans 4 SOP Pelayanan Vaksinasi Internasional dan Penerbitan ICV/e-ICV pada Dewasa 5 SOP Pelayanan Vaksinasi Internasional dan Penerbitan ICV/e-ICV pada Bayi <24 bulan 6 SOP Pelayanan Farmasi	Peralatan / Perlengkapan 1. Diagnostic set 2. Oksimetri 3. Anafilaktik kit, emergency kit 4. ATK, Alat pengolah data 5. Obat-obatan dan bahan habis pakai 6. Perlengkapan administrasi dan alat pengolah data
	Peringatan
	1 Apabila prosedur penanganan syok anafilaktik tidak dilakukan maka nyawa pasien tidak tertolong 2 Tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun dan menghindari segala bentuk benturan kepentingan
	Pencatatan dan Pelaporan
	Seluruh berkas disimpan sebagai arsip aktif di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan

SOP Penanganan Syok Anafilaktik

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku			Ket
		Perawat	Dokter	Asisten Apoteker/ Apoteker	Administrasi Kesehatan	Kelengkapan	waktu (menit)	Output		
1	Menerima pasien pingsan atau syok setelah disuntik obat atau vaksin					Informasi kejadian	0.5	Pasien diterima		
2	Memeriksa kesadaran pasien dan mengecek saluran pernafasan (airway, breathing dan circulation)					ATK, Diagnostic set, Oksimetri	1	Status kesadaran pasien		
3	Menyiapkan anafilaktik kit					Anafilaktik kit	0.5	Anafilaktik kit tersedia		
4	Meletakkan pasien pada tempat yang rata dengan posisi telentang dan angkat kaki pasien (posisi kaki lebih tinggi dari kepala)					Tempat tidur periksa	0.5	posisi kaki lebih tinggi dari kepala		
5	Memberikan injeksi epinephrin (adrenalin) IM pada regio midanterolateral paha 1:1000 (1mg/ml) 0,5 ml dewasa atau 0,3 ml anak. Jika tidak ada perbaikan sistole <90 mmHg, diulang tiap 5-10 menit (sampai 3 dosis)					- Adrenalin (epinephrin) - Sput 3cc - Aquabidest - Alcohol swab	2	Pasien tertangani		
6	Memberikan oksigen 6-8 mL/menit, pasang infus (RL atau NaCL 0,9%) 1-2 L dengan cepat pada 10 menit pertama					Oksigen, infus set, Carin RL/ NaCL, IV catheter	2	Oksigen dan cairan infus terpasang		
7	Memonitor tekanan darah, denyut nadi, laju pernafasan dan oksigenasi pasien sesering mungkin					Diagnostic Set, Oksimetri, Oksigen	1	Tanda vital pasien termonitor		
8	Melakukan observasi selama 6 jam					ATK, Diagnostic set, Oksimetri, Oksigen	1	Pasien terobservasi		
9	Menulis resep untuk rawat jalan pasien selama 3 hari					ATK, Form Rekam Medis, Blanko resep	0.5	Resep terbit		
10	Menerima resep dan menyiapkan obat					Blanko resep, ATK, obat-obatan	0.5	Obat-obatan siap diberikan		
11	Menyerahkan obat ke pasien dan KIE					Obat-obatan, bahan KIE	1	Obat diterima pasien dan informasi tersampaikan		
12	Melakukan rujukan ke RS bila hingga dosis ke 3 tidak ada perbaikan					Form Rekam Medis, Form Rujukan, ATK	1	Pasien siap dirujuk		
13	Mencatat, membuat laporan dan mengarsipkan data dengan menerapkan prinsip "CERDAS" (Cepat, efisien, Ramah Digital, Arsip Soft Copy)					Koneksi internet, alat pengolah data dan ATK	1	Data terarsip		
JUMLAH WAKTU								13		